

DAFTAR PUSTAKA

- 'Afiyah, N. S. (2015). *Deteksi Protozoa Saluran Pencernaan Pada Kucing Peliharaan Di Kotamadya Surabaya*.
- Akbari, R. A., Wientarsih, I., Prasetyo, B. F., dan Madyastuti, R. (2018). Terapi giardiasis penyebab diare non-spesifik pada kucing. *ARSHI Vet Lett*, 2(1), 7–8.
- Al-Aredhi, H. S. (2015). Prevalence of gastrointestinal parasites in domestic cats (*Felis catus*) in Al-Diwaniya province / Iraq. *Int.J.Curr.Microbiol.App.Sci*, 4(5), 166–171. <http://www.ijcmas.com>
- Anwar, R. Y., Irawati, N., dan Masri, M. (2016). Artikel Penelitian Hubungan antara Higiene Perorangan dengan Infeksi Cacing Usus (Soil Transmitted Helminths) pada Siswa SDN 25 dan 28 Kelurahan Purus , Kota Padang , Sumatera Barat Tahun 2013. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 5(3), 600–607.
- Azmy, A. A., Apsari, I. A. P., dan Ardana, I. B. K. (2015). Isolasi dan Identifikasi Oosista Koksidia dari Tanah Di Sekitar. *Indonesia Medicus Veterinus*, 4(2), 163–169.
- Beugnet, F., Halos, L., dan Guillot, J. (2018). *Textbook of Clinical Parasitology in dogs and Cats*. https://www.researchgate.net/publication/324495937_Textbook_of_clinical_parasitology_in_dogs_and_cats
- Bowman, D. D., Hendrix, C. M., Lindsay, D. S., dan Barr, S. C. (2002). Feline Clinical. In *Molecular Medicine*. <https://sarcosporidiosis.wikispaces.com/file/view/Feline+Clinical+Parasitology.pdf>
- Bybee, S. ., Scorza, A. ., dan Lappin, M. . (2011). Effect of Probiotic Enterococcus faecium SF6 8 o n P r e s e n c e o f D i a r r h e a i n C a t s a n d D o g s H o u s e d i n a n A n i m a l S h e l t e r. *J Vet Intern Med*, 25, 856–860.
- Chazar C., Nisa Hanum Harani, A. K. (2019). Sistem Pakar Untuk Mendiagnosa Penyakit Pada Kucing Menggunakan Metode Naïve Bayes. *Jurnal Teknik Informatika*, 11(1), 18–24.
- Dubey, J. P., dan Sreekumar, C. (2003). Redescription of *Hammondia hammondi* and its differentiation from *Toxoplasma gondii*. *International Journal for Parasitology*, 33(13), 1437–1453. [https://doi.org/10.1016/S0020-7519\(03\)00141-3](https://doi.org/10.1016/S0020-7519(03)00141-3)
- Ginting, M. M., Ayu, I., Apsari, P., Kedokteran, F., dan Universitas, H. (2015). *Identifikasi Ookista Isospora Spp . pada Feses Kucing di Denpasar*. 4(2), 111–115.
- Khairiyah. (2011). Zoonosis dan upaya pencegahannya (kasus sumatera utara). *Jurnal Litbang Pertanian*, 30(3), 117–124.
- Musyaffak, M., Abida, I. W., Dan Muhsoni, F. F. (2010). Analisa Tingkat Prevalensi Dan Derajat Infeksi Parasit Pada Ikan Kerapu Macan (*Ephinephilus Fuscoguttatus*) Di Lokasi Budidaya Berbeda Dosen Jurusan Ilmu Kelautan Universitas Trunojoyo. *Jurnal Kelautan*, 3(1), 82–90.
- Nealma, S., Dwinata, I. M., dan Oka, I. B. M. (2013). Prevalensi Infeksi Cacing *Toxocara cati* pada Kucing Lokal di Wilayah Denpasar (*The Prevalence of Toxocara cati in Local Cat in Denpasar*). *Indonesia Medicus Veterinus*, 2(4), 428–436.
- Notoatmodjo, S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan Cetakan Kedua*. Jakarta.

PT Rineka Cipta.

- Nugraha, A. A. S., Hidayat, N., dan Fanani, L. (2018). Sistem Pakar Diagnosis Penyakit Kucing Menggunakan Metode Naive Bayes – Certainty Factor Berbasis Android. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer (J-PTIHK) Universitas Brawijaya*, 2(2), 650–658.
- Nurchahyo, W., Prastowo, J., dan Priyowidodo. (2014). Mikroskopis Dan Serologis Toxoplasmosis Identification in Cat Feces Using Microscopic Examination and Serologic Test. *Jurnal Kedokteran Hewan*, 8(2), 147–150.
- Pagati, A. L., Suwanti, L. T., Anwar, C., Yuniarti, W. M., Sarmanu, dan Suprihati, E. (2018). Prevalance of Gastrointestinal Protozoa of Cats in Animal Hospital and Animal Clinic in Surabaya. *Journal of Parasite Science. (J. Parasite Sci.)*, 2(2), 61–66.
- Praptanto, E. J. (2020). *Infeksi Parasit Gastrointestinal Pada Kucing Liar Dan Peliharaan Di Kota Blitar Jawa Timur*. Universitas Airlangga.
- Pumipuntu, N., dan Piratae, S. (2018). Cryptosporidiosis: A zoonotic disease concern. *VeterinaryWorld*, 11(5), 681-686. <https://doi.org/10.14202/vetworld.2018.681-686>
- Robbie, M. H., Fajeria, A. L., Pratiwi, L., dan Aeka, A. (2020). Kucing Domestik Gastrointestinal Protozoa: Helminthiasis and Coccidiosis Infection in Domestic Cat. *EJournal.Unair*, 97110. <https://doi.org/10.20473/mkh.v31i2.2020.85-96>
- Rostami, A., Sepidarkish, M., Ma, G., Wang, T., Ebrahimi, M., Fakhri, Y., Mirjalali, H., Hofmann, A., Calum N.L. Macpherson, P. J. H., dan Gasser, R. B. (2020). Global prevalence of Toxocara infection in cats. In *Advances in Parasitology Volume 109* (1sted., pp.125). Elsevier Ltd. <https://doi.org/10.1016/b.s.apar.2020.01.025>
- Sasmita, R., Mussa, O. R. P. A., Benu, H. A., Dan Widhowati, D. (2019). Infeksi Endoparasit Pada Kucing Domestik (Felis Domesticus) Di Pasar Tradisional Kecamatan Sawahan Kota Surabaya. *Jurnal Vitek Bidang Kedokteran Hewan*, 9(November), 1–6.
- Savitri, R. C., Oktaviana, V., dan Fikri, F. (2020). Infeksi Toxocara canis pada Anjing Lokal di Banyuwangi Toxocara canis Infection in Local Dog at Banyuwangi. *Jurnal Medik Veteriner*, 3(1), 127-131. <https://doi.org/10.20473/jm.v.vol3.iss1.2020.127-131>
- Subronto. 2006. *Infeksi Parasit dan Mikroba Pada Anjing Dan Kucing*. Yogyakarta. Gadjah Mada University Press.
- Sucitrayani, P. T. E., Bagus, I., Oka, M., Dwinata, M., dan Udayana, U. (2014). Prevalensi Infeksi Protozoa Saluran Pencernaan Pada Kucing Lokal (Felis catus) Di Denpasar. *Buletin Veteriner Udayana*, 6(2).
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan RdanD*. Bandung. Alfabeta.
- Taylor, M. R. C. R. W. (2016). *Veterinary Parasitology Fourth Edition* (4th ed.). Wiley Blackwell.
- Wardhani, H. C. I. R. M. Y. K. (2019). Deteksi dan Prevalensi Jenis Telur Cacing Feses Kucing di Kota Surabaya. *Jurnal Biosains*, 5(3), 116–120. <https://doi.org/10.24114/jbio.v5i2.13984%0A>ISSN
- Widiyawati, C., dan Imron, M. (2018). Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Pada Kucing Menggunakan Metode Naive Bayes Classifier. *Techno.COM*, 17(2),

134–144.

- Wierzbowska, I. A., Kornaś, S., Piontek, A. M., dan Rola, K. (2020). The Prevalence of Endoparasites of Free Ranging Cats. *Animals*, 10(4), 1–13.
- Wirawan HP. dan Tim Laboratorium Parasitologi. 2011. Survey Internal dan Eksternal Parasit. Maros. Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Balai Besar Veteriner.
- Yudhana, A., Dan Praja, R. N. (2017). Prevalensi Parasit Cacing Saluran Pencernaan Pada Kucing Liar Di Kota Banyuwangi. *Jurnal Medik Veteriner*, 1(1), 1–5.
- Zajac, A. M., Conboy, G. a., Greiner, E. C., Smith, S. a., dan Snowden, K. F. (2012). Fecal Examination for the Diagnosis of Parasitism. In *Veterinary Clinical Parasitology*.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Rekam medik

Kode	Jenis kelamin	Umur (bulan)	Berat (kg)	Suhu (°c)	Vaksin	Obat Cacing	Gejala	Obat
R1	Jantan	8	1,5	38,5	-	✓	Lesu, diare	Metronidazole, Amoxicilin, Vit. B Kompleks
R2	Jantan	10	1,97	39,1	-	-	Tidak nafsu makan, diare	Injeksi Metronidazole, Infus Nacl Yusimox Curcuma sirup
R3	Jantan	7	1,23	38,7	-	-	Diare	Metronidazole, Amoxicilin, Vit.B Kompleks
R4	Betina	24	3,8	37,3	✓	✓	Diare	Metronidazole Amoxicilin Vit.B
R5	Jantan	17	2,5	38,8	✓	✓	Tidak nafsu makan, Diare	Amoxicilin Vitamin B Curcuma tablet
R6	Betina	5	1,02	38,2	-	-	Diare	Amoxicilin Guanistrep
R7	Betina	30	4,26	37,1	✓	✓	Lesu, diare	Metronidazole, Amoxicilin, Vit.B Kompleks
R8	Betina	10	1,89	38,4	✓	-	Diare	Metronidazole, Amoxicilin, Vit.B Kompleks
D9	Betina	9	1,76	38,6	-	-	Diare	Metronidazole, Amoxicilin, Vit.B Kompleks
D10	Jantan	12	2,16	38,9	-	-	Lemas, tidak nafsu makan, diare	Infus Nacl Injeksi Metronidazole Yusimox Curcuma sirup

D11	Betina	25	3,86	37,9	✓	-	Diare	Metronidazole, Amoxicilin, Vit.B Kompleks
D12	Jantan	18	2,79	38,3	-	-	Diare	Amoxicilin Vitamin B
D13	Betina	13	2.34	38,6	-	-	Lemas, tidak nafsu makan, diare	Infus Nacl Injeksi Biodin + Hematodin Injeksi Metronidazole, Amoxicilin, biolisyn, Drontal Cat
D14	Betina	21	3,66	39,1	✓	✓	Lesu, Diare	Metronidazole, Amoxicilin, Vit.B Kompleks
D15	Betina	15	2,2	37,7	-	✓	Diare	Metronidazole, Amoxicilin, Vit.B Kompleks
D16	Betina	8	1,63	38,7	-	-	Diare	Amoxicilin Guanistrep

Keterangan : (R) Kucing Ras, (D) Kucing Domestik

Lampiran 2. Hasil pengujian sampel

KODE SAMPEL	UJI NATIF	UJI APUNG	UJI SEDIMENTASI	KET
R1	-	-	-	
R2	-	+	-	<i>Isospora sp.</i>
R3	-	-	-	
R4	-	-	-	
R5	-	-	-	
R6	-	-	-	
R7	-	-	-	
R8	-	-	-	
D9	-	-	-	
D10	-	+	-	<i>Isospora sp.</i>
D11	-	-	-	
D12	-	-	-	
D13	-	+	-	<i>Ancylostoma sp.</i>
D14	-	-	-	
D15	-	-	-	
D16	-	-	-	

Keterangan : (+) Ditemukan endoparasit, (-) Tidak ditemukan endoparasit

Lampiran 3. Dokumentasi penelitian

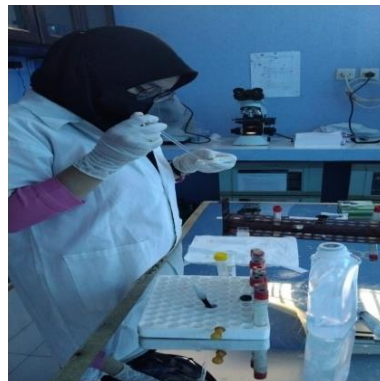
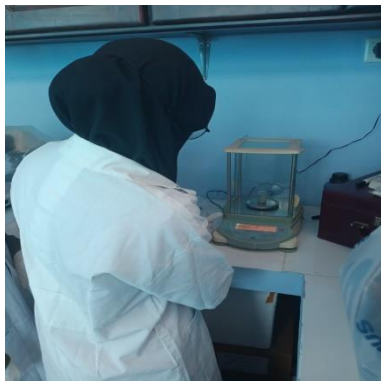
a. Sampel kucing



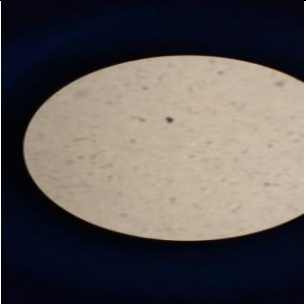




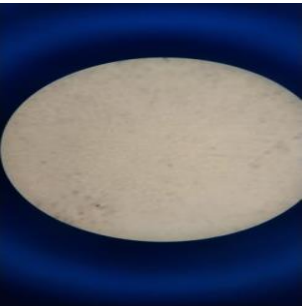
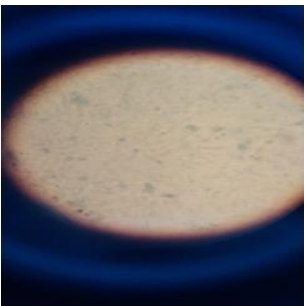

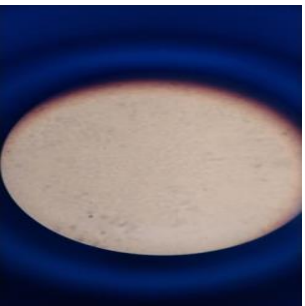
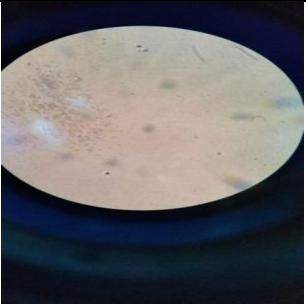
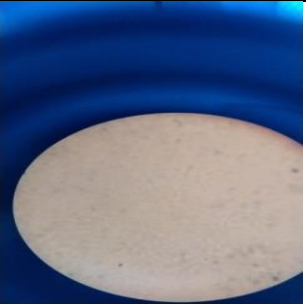
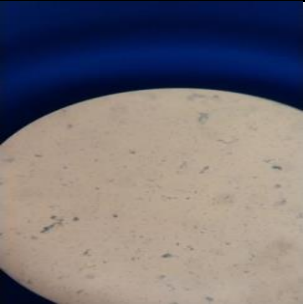
b. Sampel feses

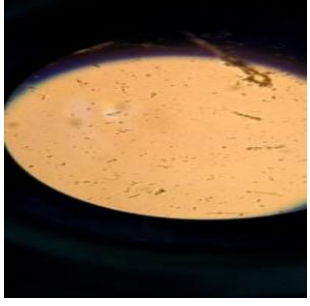
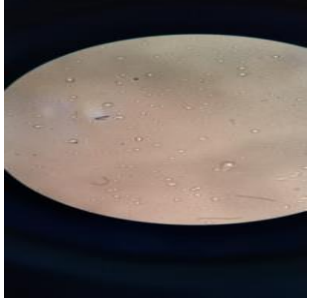
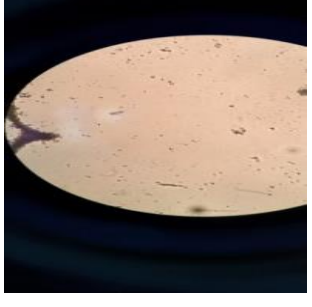




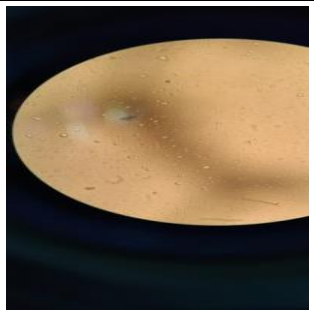
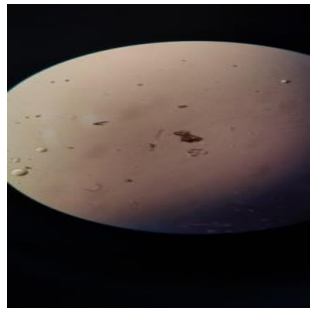

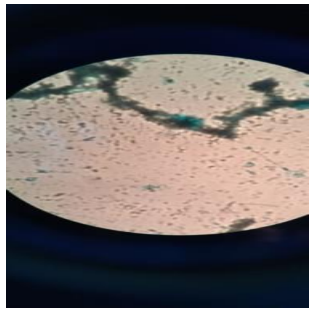
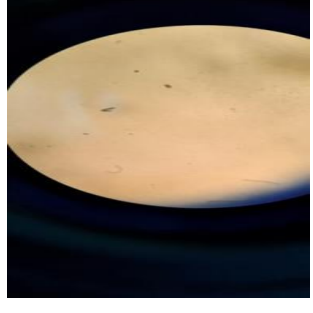




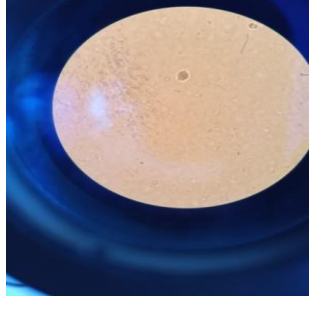


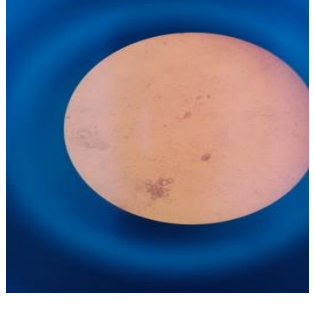
c. Pengujian sampel

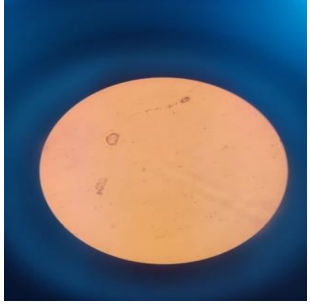
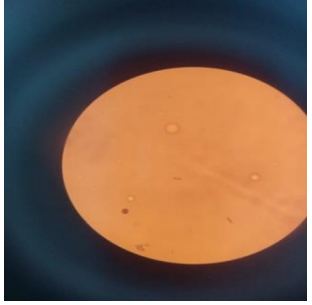
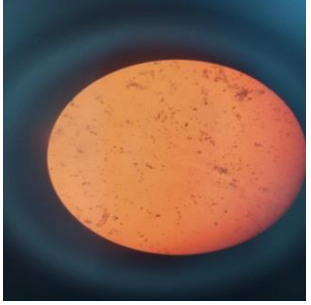
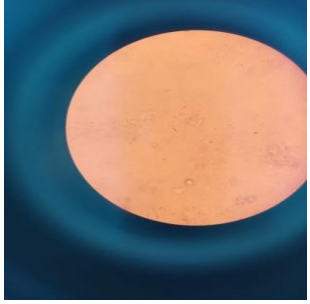
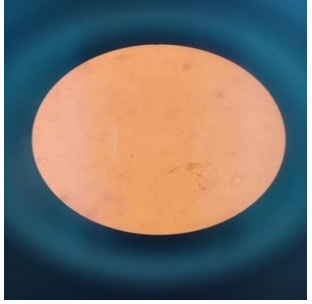
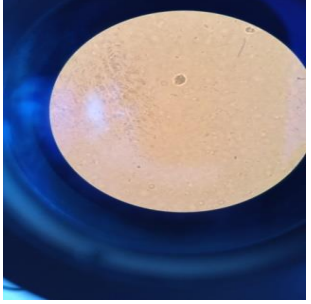


d. Hasil pemeriksaan

No.	Uji natif	Uji apung	Uji sedimentasi
1			
2			
3			
4			

5			
6			
7			
8			
9			

10			
11			
12			
13			
14			

15			
16			

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Ainun Jamilah, lahir pada tanggal 25 September 2000 di Bulukumba Kabupaten Bulukumba, Sulawesi Selatan dari ayahanda Ahmad Jabrul dan Ibunda Besse Mardiani. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dengan adik Aliyya Rifqa Jamilah dan Ahmad Dzaky Rifky. Pendidikan yang ditempuh penulis mulai dari Taman Kanak-kanak di TK Pertiwi X dan lulus pada tahun 2006. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan di tingkat Sekolah Dasar di SDN 3 Sinjai lulus pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan pendidikan di tingkat Sekolah Menengah Pertama di SMPN 1 Sinjai lulus pada tahun 2015. Sekolah Menengah Atas di SMAN 1 Sinjai dan lulus pada tahun 2018. Pada tahun yang sama, penulis di terima di Program Studi Kedokteran Hewan, Fakultas Kedokteran, Universitas Hasanuddin melalui jalur SBMPTN. Selama perkuliahan, penulis aktif organisasi internal kampus yaitu Himpunan Mahasiswa Kedokteran Hewan (HIMAKAHA) FK-UH. Penulis juga aktif kegiatan kepanitian di dalam kampus. Penulis melaksanakan tugas akhir dengan judul “Deteksi dan Identifikasi Endoparasit pada Feses Kucing di Puskesmas Kabupaten Sinjai”.